

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KONSEP DIRI SISWA DIKELAS X-BALUSE SMA NEGERI 1 TELUK DALAM

Yani Susanti Lase
Universitas Nias Raya
(santilase681@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Tujuan penelitian yaitu 1) Mendeskripsikan tingkat konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam sebelum di berikan layanan informasi. 2) Mendeskripsikan tingkat konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam setelah di berikan layanan informasi. 3) Menguji keefektifan layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-ekspresimen* yaitu *design one group pre-test-post-test design*. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam yang berjumlah 36 orang. Hasil penelitian: Tingkat konsep diri siswa sebelum pelaksanaan layanan informasi diperoleh nilai sebesar 61,55 berada pada kategori rendah. Tingkat konsep diri siswa setelah pelaksanaan layanan informasi diperoleh nilai 110,75 berada pada kategori tinggi. Layanan informasi efektif dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

Kata Kunci: Efektivitas, Layanan Informasi; Konsep Diri

Abstract

This research is motivated by the low self-concept of class X-Baluse students of SMA Negeri 1 Teluk Dalam. The objectives of the research are 1) To describe the level of self-concept of class X-Baluse students of SMA Negeri 1 Teluk Dalam before being given information services. 2) To describe the level of self-concept of class X-Baluse students of SMA Negeri 1 Teluk Dalam after being given information services. 3) To test the effectiveness of information services in improving the self-concept of class X-Baluse students of SMA Negeri 1 Teluk Dalam. The type of research used is quantitative research with a pre-expression design, namely a one-group pre-test-post-test design. The population and sample of the research were 36 students of class X-Baluse of SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Research results: The level of students' self-concept before the implementation of information services obtained an average value of 61.55 and was in the low category. The level of students' self-concept after the implementation of information services obtained an average value of 110.75 and was in the high category. Information services were effective in improving the self-concept of class X-Baluse students of SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

Keywords: Effectiveness, information services; self-concept;



A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan ranah luas yang memiliki tujuan penting dalam memajukan kepentingan bangsa, di dalamnya terdapat suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat siswa. Pendidikan mengandung edukasi-edukasi yang sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap individu, baik dalam aspek pribadi, aspek belajar, aspek sosial dan karier. Sehingga seiring berjalannya waktu untuk membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional dan psikologis siswa, terbantu melalui layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan konseling di sekolah. Dengan demikian, layanan bimbingan konseling dapat membantu berlangsungnya proses pendidikan di sekolah. Layanan bimbingan konseling merupakan layanan bantuan yang sangat dibutuhkan oleh setiap siswa dimana layanan bimbingan konseling yang tidak hanya membantu dalam bidang akademik, tetapi juga membantu menyelesaikan masalah yang ada ada pada diri setiap siswa. Bimbingan konseling berfungsi untuk memelihara dan mengembangkan serta memberikan pemahaman tentang konsep diri siswa sehingga siswa dapat mengenal diri dan memahami dirinya secara optimal. Bimbingan konseling memegang peranan penting disekolah dalam membantu siswa mengembangkan diri dan mengatasi masalah dengan menyelenggarakan berbagai jenis layanan yang ada dalam bimbingan konseling. Oleh

karena itu seorang guru bimbingan konseling akan menerapkan berbagai jenis layanan bimbingan konseling sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami siswa. Terkait dengan upaya pemahaman diri siswa dan pengembangan konsep diri siswa, seorang guru bimbingan konseling dapat menerapkan jenis layanan informasi. Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan kepada siswa sehingga dapat mengenal dan memahami konsep diri siswa. Hal ini merupakan langkah penting dalam proses pemahaman aspek bidang pribadi yang bertujuan agar siswa dapat mengenal dirinya sendiri, mengetahui dan mengembangkan bakat yang dimiliki, memiliki kepercayaan diri serta mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat meningkatkan konsep diri dengan baik.

Efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa, merupakan aspek penting dalam proses pendidikan. Konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, termasuk hubungannya dengan orang lain dan lingkungannya. Layanan informasi diberikan oleh guru bimbingan konseling memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, sehingga siswa dapat lebih percaya diri baik dalam belajar maupun bersosial. Layanan informasi berorientasi pada layanan yang bertujuan untuk membekali siswa berbagai informasi dan



pengetahuan yang penting bagi siswa dalam pengembangan pribadi dan pengambilan keputusan. Layanan informasi merupakan usaha memenuhi kekurangan siswa akan informasi yang siswa perlukan melalui pengetahuan tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses yang akan dihadapi oleh siswa. Materi dalam layanan informasi yang dapat disampaikan kepada siswa sangat banyak, baik yang berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan

Pendidikan merupakan ranah luas yang memiliki tujuan penting dalam memajukan kepentingan bangsa, di dalamnya terdapat suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat siswa. Pendidikan mengandung edukasi-edukasi yang sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap individu, baik dalam aspek pribadi, aspek belajar, aspek sosial dan karier. Sehingga seiring berjalannya waktu untuk membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional dan psikologis siswa, terbantu melalui layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan konseling di sekolah. Dengan demikian, layanan bimbingan konseling dapat membantu berlangsungnya proses pendidikan di sekolah. Layanan bimbingan konseling merupakan layanan bantuan yang sangat dibutuhkan oleh setiap siswa dimana layanan bimbingan konseling yang tidak hanya membantu dalam bidang akademik, tetapi juga membantu menyelesaikan masalah yang ada ada pada diri setiap

siswa. Bimbingan konseling berfungsi untuk memelihara dan mengembangkan serta memberikan pemahaman tentang konsep diri siswa sehingga siswa dapat mengenal diri dan memahami dirinya secara optimal. Bimbingan konseling memegang peranan penting disekolah dalam membantu siswa mengembangkan diri dan mengatasi masalah dengan menyelenggarakan berbagai jenis layanan yang ada dalam bimbingan konseling. Oleh karena itu seorang guru bimbingan konseling akan menerapkan berbagai jenis layanan bimbingan konseling sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami siswa. Terkait dengan upaya pemahaman diri siswa dan pengembangan konsep diri siswa, seorang guru bimbingan konseling dapat menerapkan jenis layanan informasi. Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan kepada siswa sehingga dapat mengenal dan memahami konsep diri siswa. Hal ini merupakan langkah penting dalam proses pemahaman aspek bidang pribadi yang bertujuan agar siswa dapat mengenal dirinya sendiri, mengetahui dan mengembangkan bakat yang dimiliki, memiliki kepercayaan diri serta mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat meningkatkan konsep diri dengan baik.

Efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa, merupakan aspek penting dalam proses



pendidikan. Konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, termasuk hubungannya dengan orang lain dan lingkungannya. Layanan informasi diberikan oleh guru bimbingan konseling memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, sehingga siswa dapat lebih percaya diri baik dalam belajar maupun bersosial. Layanan informasi berorientasi pada layanan yang bertujuan untuk membekali siswa berbagai informasi dan pengetahuan yang penting bagi siswa dalam pengembangan pribadi dan pengambilan keputusan. Layanan informasi merupakan usaha memenuhi kekurangan siswa akan informasi yang siswa perlukan melalui pengetahuan tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses yang akan dihadapi oleh siswa. Materi dalam layanan informasi yang dapat disampaikan kepada siswa sangat banyak, baik yang berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan pribadi, peraturan disekolah, nilai-nilai sosial, maupun syarat-syarat untuk memasuki perguruan tinggi. Adapun informasi yang akan diberikan oleh peneliti ialah berkaitan dengan perkembangan pribadi siswa. Dengan diberikan layanan informasi diharapkan siswa mengetahui dan memahami materi layanan, dan siswa mampu mengembangkan konsep diri.

Dalam pendidikan, layanan informasi membantu siswa dalam mengetahui dan memahami sesuatu serta membantu siswa dalam memberikan pemahaman tentang

keputusan-keputusan yang terbaik terkait dalam proses pengembangan pribadi dan proses pembelajaran. Hal ini sangat penting di era serba digitalisasi, yaitu mengakses informasi dengan mudah.

Siswa yang mendapatkan layanan informasi yang baik akan menunjukkan konsep diri yang positif. Siswa akan lebih percaya diri, lebih mengenal dan memahami diri, yakin pada kemampuan diri, mudah bergaul dengan teman sebaya, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa. Layanan informasi yang efektif dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengolah dan menggunakan informasi dengan bijak, sehingga siswa dapat mengembangkan konsep diri. Konsep diri siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga dan dukungan dari guru. Dengan adanya layanan informasi yang tepat, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk meningkatkan konsep diri siswa serta mengembangkan konsep diri siswa. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi sejauh mana efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas pada tanggal 31 Januari 2025 menjelaskan bahwa siswa siswa masih



kurang percaya diri, malu bertanya, malu mengungkapkan pendapat, merasa diri tidak mampu, takut menerima kritikan dari guru dan temannya, tidak dapat menyesuaikan diri, dan siswa terkadang takut atau segan mengakui kesalahan karena takut dihukum oleh guru. Selanjutnya adapun hasil wawancara dengan koordinator guru bimbingan konseling pada tanggal 31 Januari 2025 diperoleh informasi bahwa siswa sering kali menghindari menjawab pertanyaan dari guru karena takut jawabannya salah, tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, serta tidak mau mengakui kesalahan yang telah diperbuat. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Januari 2025 di kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Telukdalam ternyata masih ada siswa yang memiliki konsep diri yang rendah seperti merasa dirinya kurang mampu, kurang percaya diri dengan bentuk fisiknya (merasa tidak percaya diri karena pendek, merasa tidak cantik karena kulit yang gelap, serta merasa diri terlihat gemuk) sehingga siswa sering menyendiri, tidak mau bergaul dengan orang lain, merasa tidak disukai atau dibenci, tidak semangat belajar, bahkan ketika diberikan kesempatan untuk menjawab siswa takut menjawab karena takut jawabannya salah, tidak berani memberikan pendapat, dan merasa diri tidak mampu menampilkan sikap yang sesuai dengan aturan.

Efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa menunjukkan bahwa layanan informasi berperan penting dalam meningkatkan konsep diri siswa. Layanan ini memberikan arahan yang membantu siswa dalam memahami dan menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, sehingga mengembangkan konsep diri dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan adanya keefektifan layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa. Layanan informasi mencakup berbagai metode dan alat yang dirancang untuk membekali siswa dalam menguasai berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang materi layanan bimbingan konseling yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-exsperimen*. Oleh karena itu melalui gagasan diatas peneliti memiliki antusias dalam melihat perkembangan konsep diri siswa dengan melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Konsep diri Siswa di Kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Telukdalam Tahun pelajaran 2025"**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen yaitu *the one group pretest-posttest design*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui keefektifan pelaksanaan



layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa di kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample*. Penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket tentang konsep diri siswa dengan jumlah item angket sebanyak 30 dan dinyatakan valid dengan tingkat reliabilitas 0,916.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian “Efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa di kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam”. Berdasarkan uraian tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana tingkat konsep diri siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan informasi, serta hasil uji efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa di kelas X-baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

Untuk melihat tingkat konsep diri siswa sebelum pelaksanaan layanan informasi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Distribusi Frekuensi dan Presentase Tingkat Konsep Diri Siswa Hasil *Pre-Test*

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
			%	Skor
Sangat Tinggi	127-150	0	0,00%	41,0
Tinggi	102-126	3	8,33%	61,55
Sedang	78-101	7	19,44%	

Rendah	54-77	12	33,33%
Sangat Rendah	30-53	14	38,89%
Total		36	

Sumber: Hasil penelitian menggunakan Microsoft Office Excel 2010, Peneliti 2025

dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada konsep diri siswa sebelum dilaksanakan layanan informasi secara rata-rata termasuk pada kategori rendah (61,55), diantaranya 3 kategori tinggi (8,33%), 7 kategori sedang (19,44%), 12 kategori rendah (33,33%), dan 14 kategori sangat rendah (38,89%).

Untuk melihat tingkat konsep diri siswa setelah pelaksanaan layanan informasi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Distribusi Frekuensi dan Presentase Tingkat Konsep Diri Siswa *Post-Test*

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
			%	Skor
Sangat Tinggi	127-150	8	22,22%	73,83%
Tinggi	102-126	22	61,11%	110,75
Sedang	78-101	6	16,67%	
Rendah	54-77	0	0,00%	
Sangat Rendah	30-53	0	0	
Total		36		

Sumber: Hasil penelitian menggunakan Microsoft Office Excel 2010, Peneliti 2025

dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada konsep diri sesudah pelaksanaan layanan informasi secara rata-rata termasuk pada kategori tinggi (110,75), diantaranya 8 siswa berkategori sangat tinggi (22,22%), 22 siswa berkategori tinggi (61,11%), dan 6 siswa berkategori sedang (16,67%), dan 0% rendah dan sangat rendah.

Hasil

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah



diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Konsep Diri Siswa Kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam Sebelum Diberikan Layanan Informasi

Sebelum pelaksanaan layanan informasi, konsep diri merupakan bagian yang penting dari kepribadian seseorang yaitu sebagai penentu bagaimana seseorang bertingkah dan bertingkah laku. Jika seseorang memandang dirinya tidak mampu, tidak percaya diri dan hal-hal negatif lainnya, ini akan mempengaruhi seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan konsep diri yang dimiliki seseorang, seseorang akan bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya. Setiap perbuatan atau tingkah laku seseorang berdasarkan konsep yang dibentuknya untuk menampilkan konsep diri yang telah dibentuk. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Teluk Dalam, hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat konsep diri siswa X-Baluse sebelum diberikan layanan informasi berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan oleh hasil tes awal (*pre-test*) yang menunjukkan bahwa dari 36 orang siswa (responden), terdapat 3 orang kategori tinggi (8,33%), 7 kategori sedang (19,44%), 12 kategori rendah (33,33%), dan 14 kategori sangat rendah (38,89%). Rata-rata skor (*mean*) yaitu 61,55 dengan presentase sebesar 41,04%. Artinya bahwa tingkat konsep diri

siswa secara keseluruhan berada pada kategori rendah. Berdasarkan pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan pemahaman diri siswa akan dirinya yang cenderung rendah, siswa kurang percaya diri, siswa merasa dirinya tidak mampu dan merasa bodoh diantar teman-temannya, beberapa siswa menyendiri, tidak mau bergaul dengan teman-temannya,, tidak semangat dalam belajar dan takut salah dalam memberikan pendapat.

2. Tingkat Konsep Diri Siswa Kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam Setelah Diberikan Layanan Informasi

Setelah melaksanakan tes awal (*pre-test*), peneliti selanjutnya melaksanakan kegiatan layanan informasi selama 4 kali pertemuan dengan materi layanan diantaranya, definisi konsep diri, proses pembentukan konsep diri, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, dan strategi dalam meningkatkan konsep diri. Kegiatan layanan informasi berlangsung dengan penuh semangat dan antusias dari siswa dalam mengikuti dan menerima setiap materi layanan informasi. Peserta layanan mengakui bahwa mereka memiliki pemahaman baru dan perasaan positif dari materi layanan yang telah diterima, dan memiliki niat untuk mengenali, memahami, dan mencintai diri dimasa depan. Setelah pemberian layanan informasi, peneliti selanjutnya



melaksanakan tes akhir (post-test) untuk mengukur sejauh mana perbedaan tingkat konsep diri siswa dengan membandingkan hasil tes awal (pre-test) dengan hasil tes akhir (post-test). Hasil data tes akhir menunjukkan bahwa tingkat konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam sesudah diberikan layanan informasi berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan oleh hasil tes akhir (post-test) yang menunjukkan bahwa 36 siswa (responden), terdapat 8 orang siswa berkategori sangat tinggi (22,22%), 22 siswa berkategori tinggi (61,11%), 6 siswa berkategori sedang (16,67%), dan 0% rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil test akhir (post-test) di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan konsep diri setelah diberikan layanan informasi dari yang rendah menjadi tinggi, sehingga siswa sudah mampu memahami dirinya, percaya diri, terbuka untuk bergaul dengan teman-kelas, semangat dalam belajar serta aktif untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.

3. Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test terhadap siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam, hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan kategori tingkat konsep diri sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Dimana hasil sebelum

pemberian layanan informasi (hasil pre-test), tingkat konsep diri siswa tergolong pada kategori rendah dengan skor rata-rata 61,55 dengan presentase 41,04%, sedangkan setelah diberikan layanan informasi (hasil post-test) tingkat konsep diri siswa meningkat, dan tergolong pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 110,75 dan presentase 73,83%.

Selanjutnya hasil perhitungan uji Wilcoxon signed rank diperoleh hasil $Z_{hitung} = 5,233$ dengan $N = 36$ dan $\alpha = 0,05$ ($5,233 > 0,05$) artinya bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Melalui layanan bimbingan konseling khususnya layanan informasi yang bertujuan agar individu (siswa) dapat mengetahui dan mengenal informasi yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Dengan mengetahui informasi tentang apa saja yang harus dilakukan, dan bagaimana bertindak secara dinamis, siswa diharapkan mampu membuat rencana atau keputusan tentang masa depan dan bertanggung jawab dengan keputusan tersebut.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri siswa akan efektif apabila kegiatan layanan



informasi disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan dilaksanakan dengan optimal, terstruktur, sistematis, dan konsisten. Keberhasilan layanan informasi akan berpengaruh langsung pada kehidupan pribadi konseli (siswa) dalam menghadapi dan menyikapi serta siap menghadapi tantangan kehidupan.

D. Penutup

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam sebelum diberikan layanan informasi berada pada kategori rendah yaitu 41,04%. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman diri siswa akan konsep diri, siswa masih kurang percaya diri, beberapa siswa malu dan bahkan tidak berani memberikan tanggapan. Kemudian tingkat konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam setelah diberikan layanan informasi berada pada kategori tinggi yaitu 73,83%. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa sudah mulai memahami dirinya, selain itu siswa sudah mulai percaya diri, dan siswa sudah mulai mampu memberikan tanggapan dengan percaya diri. Selanjutnya, layanan informasi efektif dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas X-Baluse SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi sekolah hendaknya memberikan jadwal pelayanan guru BK dalam melaksanakan layanan Bimbingan Konseling dengan lebih maksimal agar siswa mengenal dan memahami konsep diri pada kegiatan yang positif.
2. Bagi guru Bimbingan Konseling hendaknya memaksimalkan pelaksanaan analisis kebutuhan siswa tentang konsep diri serta mengoptimalkan pelaksanaan layanan informasi dengan memanfaatkan media agar membantu siswa dalam membentuk dan mengembangkan konsep diri yang positif.
3. Bagi siswa diharapkan untuk aktif berkonsultasi kepada guru Bimbingan Konseling dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan layanan informasi agar memperoleh pemahaman dalam meningkatkan konsep diri positif
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menggunakan skripsi ini sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas tentang layanan informasi dalam meningkatkan konsep diri positif siswa dengan menggunakan layanan dan teknik yang berbeda.

E. Daftar Pustaka

Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local



- wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, ... Sari, M. E. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Haniati Gowasa. (2025). Dinamika Konseling Kelompok Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Remaja. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 62-76. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4583>
- Haniati Gowasa. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Pengasuhan Millenial Parent. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 89-104. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.4582>
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). [Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias](https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27). CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional



- Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. <https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural



- Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnv1_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta*



- Agrica*, 4(1), 13-30.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. *Serumpun International Conference Proceedings (SICP)*, 1(1), 122-130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>

